

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sikap perawat terhadap Odha (Orang dengan HIV/AIDS). Masalah dalam penelitian ini diungkap dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan suatu keadaan dengan cara menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masa sekarang.

Sampel responden adalah perawat di Instalasi Rawat Inap, RS. Bethesda, Yogyakarta dengan latar belakang pendidikan keperawatan sebanyak 80 orang yang diambil dari 8 ruang rawat inap dan ditentukan secara acak.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu sikap, yang merupakan integrasi dari komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang ditampilkan seseorang ketika menghadapi situasi tertentu.

Hasil uji coba skala sikap yang memuat 85 aitem kepada responden uji coba menghasilkan 58 aitem sahih. Pengukuran konsistensi internal untuk menguji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik koefisien α cronbach dari program SPSS for window versi 13.0, dan menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926.

Uji statistik deskriptif terhadap skala untuk melihat sikap perawat menunjukkan bahwa secara umum responden dapat dikatakan memiliki sikap yang positif terhadap Odha, ini terbukti dari nilai mean empirik (150,89) yang lebih besar daripada mean teoretik (145). Perbandingan antara mean teoretik dan mean empirik dari masing-masing komponen pembentuk sikap menunjukkan bahwa ternyata mean empirik komponen kognitif dan komponen afektif lebih besar daripada mean teoretiknya. Hal ini berarti bahwa responden rata-rata memiliki sikap yang cenderung positif secara kognitif dan afektif. Sedangkan untuk komponen konatif, mean empirik (23,15) lebih kecil daripada mean teoretik (25) yang berarti bahwa secara konatif responden memiliki sikap yang cenderung negatif terhadap Odha. Hal ini konsisten dengan kategori rendah pada masing-masing komponen (kognitif-0 orang ; afektif-5 orang; konatif-11 orang). Padahal yang paling dapat dirasakan dan dilihat pasien adalah tindakan konkret, sedangkan kapasitas kognitif dan afektif perawat jelas tidak dapat dilihat oleh pasien. Hasil uji-t menjawab keraguan hasil analisis komponen konatif, sehingga tidak tepat jika dikatakan bahwa sikap perawat secara konatif adalah negatif sebab sesungguhnya nilai mean empirik masuk dalam rentang kategori sikap sedang (bukan rendah/ negatif).

Hasil pengolahan data kualitatif menunjukkan, apapun suasannya perawat tetap berusaha untuk tidak membeda-bedakan perlakuan dan memberikan pelayanan kepada Odha sama seperti pasien lain. Bagi beberapa perawat, rasa takut adalah sebuah peringatan untuk selalu hati-hati dalam menjalankan setiap prosedur dan ketetapan (Protap) tindakan penanganan pasien.

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the service that given by the nurses to the Odha (people living with HIV/AIDS – PLWHA). The problem in this research was written by a descriptive approach to explain a situation by means of depicting a phenomenon that happens in the present period.

The sample of the respondent was the nurse in the Bethesda Hospital's Recovery Ward, Yogyakarta, With the nursing educational background for about 80 people who were taken from 8 Recovery Ward and was randomly determined.

This research used a single variable which is an attitude that was an integration from cognitive, affective and connative components that was shown by someone when facing a certain situation. The Results of the scale test contained 85 items given to the test respondent, produced 58 valid items. The grating of internal consistency to test the reliability of the implement measured was done by using the coefficient technique α cronbach from the SPSS program for window 13.0 version and produced the reability coefficient to 0,926.

The descriptive statistical test towards the scale that made to see the nurse's attitude showed that generally the respondent had the positive attitude towards people living with HIV/AIDS, this was proven by the empiric value (150,89) that was bigger than theoretical value (145)

The comparison between the mean theoretical and mean empiric from each of the framer's component of the attitude showed that evidently the cognitive component of mean empirical and the affective cognitive component bigger than mean theoretical. This means that generally the respondents had the cognitively and affective positive attitude. Meanwhile for the connative components, the empiric's mean (23,15) is smaller than the theoretical (25) which means that the respondents tend to had a negative respond against PLWHA. This research was consistent with the low category in every components (cognitive - 0 person; affective - 5 person; connative -11 persons). Too bad, because what the patient can feel or see was the real action, while the cognitive capacity and affective the of the nurses obviously could not be seen by the patient. The t-test's result showed that actually the connative capacity was in the middle continuum/ category, not in the low category/ negative attitude.

The qualitative answer showed that in every situation, a nurse should try not to discriminate the patient in order to serve them. For some nurses, fear is a warning to always be aware in doing every procedure when they are taking care the patients.